



PROCEEDING BOOK
BALI ENDOCRINE UPDATE
(BEU XIII)
"Endocrinology and Beyond"



Aula Nusantara Gedung Agrokompleks
Universitas Udayana
16-17 April 2016

KATALOG DALAM TERBITAN

BALI ENDOCRINOLOGI UPDATE (BEU XIII)

Endocrinology and Beyond

Denpasar, PT. Percetakan Bali

xiv + 138 hlm; 16,5 x 24 cm

ISBN : 978-602-1672-48-8

BALI ENDOCRINOLOGI UPDATE (BEU XIII)

Endocrinology and Beyond

EDITOR

Prof. Dr. dr. Ketut Suastika, SpPD-KEMD, FINASIM

Prof. Dr. dr. AA. Gd. Budiarta, Sp.PD-KEMD, FINASIM

Dr. dr. Wira Gotera, Sp.PD-KEMD, FINASIM

Dr. dr. Made Ratna Saraswati, Sp.PD-KEMD, FINASIM

dr. I Made Pande Dwipayana, Sp.PD-KEMD, FINASIM

Penerbit :

PT. Percetakan Bali, Jl. Gajah Mada I/1 Denpasar 80112,

Telp. (0361) 234723, 235211

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
JADWAL ACARA	x
SUSUNAN PANITIA	xiii

MATERI

DIABETES TREATMENT: PAST, PRESENT, FUTURE	1
Anak Agung Gde Budiarta	
NEW CLASSES OF ANTIHYPERGLICEMIC AGENT	2
I Made Pande Dwipayana	
PENGHAMBAT <i>SODIUM GLUCOSE CO-TRANSPORTER 2</i> (SGLT2 INHIBITOR): OBAT ANTI HIPERGLIKEMIK ORAL YANG TIDAK BERGANTUNG INSULIN	12
Made Ratna Saraswati	
BENEFIT OF ONCE DAILY LEVEMIR for TYPE 2 DM MANAGEMENT	19
Anak Agung Gde Budiarta	
A NEW THERAPY : ROLE OF GLP-1 IN TYPE 2 DM MANAGEMENT	20
Wira Gotera	
KEUNTUNGAN TERAPI BERBASIS INKRETIN PADA DIABETES MELLITUS TIPE 2: BUKTI DARI BEBERAPA UJI KLINIS	22
I Made Pande Dwipayana	

TRIAL EVALUATING CARDIOVASCULAR OUTCOMES WITH SITAGLIPTIN (TECOS): CARDIOVASCULAR SAFETY TRIAL	29
Made Ratna Saraswati	
HIDDEN FACES OF DIABETES : UNMASKING DIABETIC DYSLIPEDEMIA & NEWEST LIPID GUIDELINE ON DM	37
Anak Agung Gde Budiarta	
STATIN THERAPY IN DIABETES AND CKD : FRIEND OR FOE ?	42
Wira Gotera	
DIAGNOSIS AND TREATMENT OF HYPOGONADISM IN MALE	43
A. A. Gede Budhitresna	
HIPOGONAD PADA REMAJA	52
I Made Arimbawa	
Surgical Endocrinology	55
Nyoman P. Riasa	
PENATALAKSANAAN KAKI DIABETES	56
I Made Pande Dwipayana	
THE ROLE OF HYALURONIC ACID PLUS SILVER SULFADIAZINE IN THE TREATMENT OF DIABETIC WOUND	61
I Nyoman Semadi	
SHOULD SULFONYLUREA (SU) REMAIN AN ACCEPTABLE 1st LINE ADD ON TO METFORMIN THERAPY IN T2DM ? ON FOCUS ON GLIMEPIRIDE PLUS METFORMIN	63
Sri Murtiwi	
INISIASI DAN TITRASI INSULIN BASAL PADA DIABETES MELLITUS TIPE 2: FOKUS INSULIN GLARGINE	77
Ketut Suastika	
DIAGNOSIS DAN TERAPI MEDIK NODUL TIROID	82
Ketut Suastika	

SET YOURSELF FREE FROM THYROID DISORDERS	83
Risa Anwar	
WORKSHOP : MONITORING GLUKOSA DARAH MANDIRI	87
Made Ratna Saraswati	
SINDROM CUSHING	94
Ketut Suastika	
MANAGEMENT PRE & POST HYPOPHYSECTOMY IN PITUITARY ADENOMA	105
Wira Gotera	
 LAMPIRAN PRESENTASI POSTER	
ANALISIS MASALAH TERKAIT OBAT/DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) pada PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II NON KOMPLIKASI	109
Made Ary Sarasmita, Ni Wayan Ika Himawari	
IDENTIFIKASI MASALAH TERKAIT OBAT/DRUG RELATED PROBLEMS (DRPS) PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DENGAN DVT	111
Made Ary Sarasmita, Ni Wayan Ika Himawari, NKND Jayanthi, DMA Kencanasari	
EVIDENCE BASED MEDICINE PENGGUNAAN ANTIPLATELET SEBAGAI RHEOLOGIC VASCULAR AGENT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN GANGGUAN VASCULAR	113
Made Ary Sarasmita	
HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN KEGEMUKAN PADA REMAJA SMA DI DENPASAR	114
Anak Agung Gede Ari Nanda Bhaswara	
HUBUNGAN OBESITAS PADA ORANG TUA DENGAN TERJADINYA OBESITAS PADA ANAK REMAJA SMA DI KOTA DENPASAR PROVINSI BALI	115
Theodorus Onesiforus Gozali	

HUBUNGAN SINDROM METABOLIK DENGAN KEJADIAN DISFUNGSI EREKSI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUP SANGLAH DENPASAR	117
Ni Putu Tesi Maratni	
ASOSIASI ANTARA PARAMETER ANTROPOMETRI, KADAR SERUM TRIGLISERIDA (TG), DAN GAMMA GLUTAMYL TRANSFERASE (GGT) DENGAN STEATOSIS HEPAR PADA PEREMPUAN MUDA DENGAN OBESITAS DI PROVINSI BALI	118
Tjokorda Istri Pramitasuri, Arya Krisna Manggala	
OBESITAS TIDAK TERBUKTI MEMPENGARUHI PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA KELOMPOK PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT DR. HAULUSY AMBON TAHUN 2014	120
Leonard Kencana	
GLYCATED ALBUMIN SEBAGAI PENANDA KONTROL GLIKEMIK PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2	122
Anselmus Ake, Made Ratna Saraswati, I Gde Raka Widiana	
HUBUNGAN ANTARA POLA MAKANAN DENGAN OBESITAS REMAJA PADA SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI DENPASAR	124
Nyoman Arya Shridewi Abhigamika, Made Ratna Saraswati	
THE CHARCOAT OSTEOARTHROPATHY (COA) IN 64 YEARS OLD FEMALE PATIENT WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2	126
I Gede Agus Aprianta	
Atrial Fibrilasi pada Penyakit Jantung Tiroid	127
Ayuningtyas.A.S, D.C.Wulandari, K.Suryana	
GRAVES' DISEASE AS A LATE MANIFESTATION OF IMMUNE RECONSTITUTION INFAMMATORY SYNDROME AFTER HIGHLY ACTIVE ANTIRETROVIRAL THERAPY IN HIV INFECTED PATIENT	128
Putu Ayu Sri Saraswati	

SEORANG PENDERITA KRISIS TIROID AKIBAT STRUMA MULTINODULAR TOKSIK YANG DIPICU INFEKSI VIRUS DENGUE	129
Ida Bagus Aditya Nugraha	
PROGRAM KEGIATAN CLUB DIAMED " HIDUP NYAMAN BERSAMA DIABETES"	130
I Ketut Pasek, Team PKRS RS BaliMed	
PROGRAM KEGIATAN ROYAL DIABETES CLINIC	132
Doddy, Bali Royal Hospital	
EDUKASI MEDIS DAN KONSULTASI GIZI DI KLINIK SAHABAT SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN DIABETES	133
Putu Arya Nugraha, RS Kertha Usada Singaraja	
MENINGKATKAN PERAN AKTIF "CAREGIVER" DALAM PENATALAKSANAAN DIABETES MELITUS	134
Dewi Catur Wulandari, RSUD Wangaya	
PERANAN LOMBA SELFIE MELALUI FACEBOOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PUBLIC AWARENESS TENTANG DIABETES MELLITUS DI KABUPATEN SIKI, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	136
Iwan Banjuradja, Asep Purnama, RSUD T.C. Hillers	
KOLABORASI 3P di PUSKESMAS BULELENG II SEBAGAI IMPLEMENTASI COLLABORATIVE CARE DALAM TATALAKSANA DIABETES MELITUS	137
IGA Raka Mahasadu, Puskesmas Buleleng II Singaraja	

DIAGNOSIS DAN TERAPI MEDIK NODUL TIROID

Ketut Suastika

Divisi Endokrinologi dan Metabolisme, Bagian/SMF Ilmu Penyakit Dalam,
FK UNUD/RSUP Sanglah

Abstrak

Nodul tiroid adalah pertumbuhan abnormal dari sel tiroid yang membentuk benjolan di dalam kelenjar tiroid. Walaupun sebagian besar nodul tiroid adalah jinak, sebagian kecil nodul tiroid merupakan kanker. Untuk membedakannya, diperlukan beberapa pemeriksaan.

Prevalensi nodul tiroid yang bisa dipalpasi adalah sekitar 5% pada perempuan dan 1% pada laki-laki di daerah atau Negara dimana berkecukupan akan iodium. Dengan ultrasonografi resolusi tinggi nodul tiroid ditemukan sekitar 19%-68% secara acak pada individu tertentu, dengan frekuensi yang lebih tinggi pada perempuan dan lanjut usia. Prevalensi kanker tiroid adalah sekitar 7%-15%, tergantung dari usia, jenis kelamin, riwayat terpapar radiasi, riwayat keluarga, dan faktor lainnya. Nodul sering tidak dapat dipalpasi (insidentaloma) karena penampangnya kecil (kurang dari 1 cm). Nodul tiroid ganas lebih sering ditemukan pada mereka dengan usia <20 atau >60 tahun. Kecurigaan adanya keganasan harus diwaspadai jika menemukan hal sebagai berikut: nodul yang cepat membesar, adanya gejala lokal seperti disfagia, stridor, atau serak; pernah terpapar radiasi; adanya riwayat keluarga dengan kanker tiroid atau *multiple endocrine neoplasia (MEN) syndrome*. Nodul tiroid lebih banyak ditemukan pada perempuan, namun sekitar 4x kecenderungan ganas terjadi pada laki-laki.



ISBN: 978-602-1672-48-8